

BAB I

PENDAHULUAN

Konsumsi bahan pangan berprotein hewani terutama daging dimasyarakat semakin meningkat yang menyebabkan meningkatnya permintaan daging sapi di pasaran, tetapi produksi daging sapi tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini dapat disiasati dengan meningkatkan pasokan sumber bahan pangan berprotein hewani selain daging sapi. Daging domba merupakan salah satu sumber protein hewani bagi masyarakat. Kelebihan ternak domba adalah pertumbuhan yang cepat dan kurang memilih pakan sehingga memudahkan dalam pemeliharaan (Wodzicka - Tomaszeweska dkk., 1993). Produksi daging domba di Indonesia semakin meningkat dilihat dari populasi dan produksi domba di tahun 2013 sampai dengan 2014 mengalami peningkatan secara berurutan sebesar 6,11% dan 7,97% (Ditjen Peternakan, 2015).

Penggemukan dini merupakan langkah yang tepat untuk mempercepat waktu menuju bobot potong dan menghasilkan karakteristik daging yang baik dan digemari masyarakat. Daging yang dihasilkan dari ternak muda memiliki karakteristik yang berbeda dengan daging dari ternak umur tua, yaitu memiliki tingkat keempukan, pH, warna, daya mengikat air dan susut masak daging lebih baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi karakteristik daging adalah pakan (Soeparno, 2005). Pakan yang mengandung energi tinggi akan meningkatkan perlemakan *intramuskuler* yang akan mempengaruhi karakteristik fisik daging. Domba yang mengkonsumsi pakan dengan kandungan energi rendah akan

menghasilkan daging yang kurang empuk dibandingkan domba yang mengkonsumsi dengan kandungan energi tinggi (Soeparno, 2007). Perbandingan antara TDN dan protein harus diperhatikan agar pertumbuhan ternak ketika penggemukan bisa berjalan dengan optimal sehingga dapat menciptakan kualitas fisik daging yang baik. Rasio TDN dengan protein yang seimbang atau sesuai akan menunjukkan efisiensi fermentasi pakan dalam rumen dan penyerapan pada usus halus yang optimal (Ginting, 2005).

Penelitian bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemberian TDN dan protein dengan level yang berbeda terhadap sifat fisik daging. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas daging domba melalui manajemen pemberian pakan.

Pemberian pakan dengan imbang TDN dan PK yang berbeda pada domba ekor tipis jantan muda menghasilkan karakteristik fisik daging yang baik, karena dengan pemberian pakan dengan kandungan energi tinggi, yaitu TDN 70% dan PK 18 akan meningkatkan cadangan glikogen dan kandungan lemak dalam daging yang seterusnya akan mempengaruhi karakteristik fisik daging meliputi pH, warna, keempukan, DIA, dan susut masak.